

ABSTRAK

Muna Azlina Nim 2203141013, Fungsi Tari Zapin Meskom Pada Masyarakat Melayu di Kota Dumai, Prodi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tari Zapin Meskom pada Masyarakat Melayu di Kota Dumai. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori fungsi Anthony Shay (1) tari sebagai cerminan dan legitimasi tatanan sosial, (2) tari sebagai wahana ekspresi ritus yang bersifat sekuler maupun religius, (3) tari sebagai hiburan sosial atau kegiatan rekreasional, (4) tari sebagai cerminan nilai estetika atau sebuah kegiatan estetis, (5) tari sebagai cerminan pola kegiatan ekonomi sebagai topangan hidup, atau kegiatan ekonomi dalam dirinya sendiri, (6) tari sebagai pelepas kejiwaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu mengumpulkan, mengolah data, menganalisis data dan tarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) fungsi sebagai cerminan dan legitimasi tatanan sosial, tidak dibatasi oleh umur maupun profesi atau latar belakang dari penarinya. Tari Zapin Meskom ini berada pada malam zapin dalam acara adat malam berinai masyarakat melayu di Kota Dumai; (2) sebagai wahana ekspresi ritus yang bersifat sekuler maupun religius, membuktikan bahwa tari ini sekarang lebih sering dibawakan pada acara pernikahan; (3) sebagai hiburan sosial atau kegiatan rekreasional, Tari Zapin Meskom juga sebagai hiburan acara ulangtahun Kota Dumai, pesta budaya, dan lainnya; (4) sebagai cerminan nilai estetika atau sebuah kegiatan estetis dalam dirinya sendiri, Tari Zapin Meskom ini terdapat unsur keindahan dalam gerakannya yang dilakukan oleh penari perempuan dengan gerak yang lembut dan gerak penari laki-laki dilakukan dengan sopan ditunjukkan pada ragam gerak Tari Zapin Meskom yang dilakukan dalam gerak langkah kaki yang lembut dan menjunjung nilai kesopanannya; (5) sebagai cerminan pola kegiatan ekonomi sebagai topangan hidup, diwujudkan oleh penari, pemusik dan seniman yang menjadikan tari ini sebagai tambahan pemasukan untuk keperluan sehari-hari; (6) Sebagai pelepas kejiwaan, Tari Zapin Meskom ini menjadi wahana pelepas penat masyarakat, yang menikmatinya sebagai hiburan.

Kata Kunci : Fungsi Tari, Tari Zapin Meskom, Masyarakat melayu di Kota Dumai.